BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Air merupakan komponen paling penting dalam kehidupan setelah udara. Sebagian besar penyusun tubuh manusia adalah air. Air merupakan kebutuhan esensial tubuh yang dibutuhkan untuk membantu terjadinya proses metabolisme, keseimbangan cairan tubuh, pelarut gizi, dan pengeluaran racun dari ginjal (Chandra, 2007).

Air minum dalam kemasan (AMDK) adalah air baku yang telah diproses dan dikemas serta aman untuk diminum secara langsung. Semakin hari, kebutuhan air bersih sangat dibutuhkan namun ketersediaan air bersih di alam semakin berkurang atau kualitas air bersih semakin menurun. Dengan adanya peningkatan atas pertambahan jumlah penduduk serta permintaan di Indonesia menyebabkan pasar industri minuman memiliki peluang yang cukup tinggi sehingga mendorong minat investasi dalam bidang tersebut. Menurut data ASPADIN dalam Indonesia Finance Today (2014) , pada semester I tahun 2014 realisasi volume penjualan air minum dalam kemasan (AMDK) meningkat 14% menjadi 11,65 miliar liter dibanding dari periode yang sama tahun sebelumnya hanya 10,2 miliar liter. Pertumbuhan volume penjualan AMDK disebabkan oleh kenaikan permintaan pasar pada tahun 2014 mencapai 12%. Kesempatan sektor minuman untuk tumbuh masih besar namun investasi pada sektor tersebut masih rendah dibandingkan dengan sektor makanan.

UD. Bugar yang terletak pada Jalan Teuku Umar no 23-25, Bangkalan mampu membaca peluang untuk berinvestasi pada sektor AMDK. Faktor pemilihan investasi AMDK adalah di kota Bangkalan masih belum

ada perusahaan yang bergerak dalam bidang air minum dalam kemasan. Sumber air yang digunakan pada UD. Bugar berasal dari air sumur (*deep well*) lebih dari 15 meter dari permukaan tanah yang diolah melalui proses filtrasi, ozonisasi, dan UV. Air minum yang dihasilkan oleh UD. Bugar telah memenuhi kriteria mutu sesuai dengan Standar Naisonal Indonesia (SNI) yang berlaku guna meningkatkan daya saing dalam rangka menciptakan persaingan usaha yang sehat sekaligus memberi perlindungan terhadap konsumen. Pabrik UD. Bugar menghasilkan satu varian produk, yaitu air dalam kemasan galon 19 liter dengan kapasitas produksi hingga 100 galon/hari atau setara 1900 liter/hari.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan

Tujuan dari Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami proses pengadaaan air minum dalam kemasan (AMDK) meliputi penyediaan bahan baku, proses pengolahan, hingga produk sampai ke tangan konsumen.
2. Mempelajari permasalahan-permasalahan praktis yang terjadi di perusahaan dan cara penyelesaiannya.
3. Mempelajari cara pengendalian mutu dan sanitasi perusahaan serta pengolahan limbah pabrik.
4. Mengetahui lingkungan kerja sebenarnya yang akan dihadapi kelak.

1.3 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan di UD. Bugar dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan dan wawancara langsung
2. Observasi lapangan
3. Studi pustaka

1.4 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan dimulai pada tanggal 6 Januari 2015 sampai dengan 23 Januari 2015. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan berlokasi di UD. Bugar yang terletak di Jalan Teuku Umar 23-25, Bangkalan.